



UPAYA PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP MASJID SEBAGAI SARANA KEAGAMAAN

Kukuh Santoso

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: kukuh.santoso@unisma.ac.id

Abstract

Optimizing the function of mosques in the lives of Muslims is not determined by the grandeur of the mosque building alone. Many large mosques are found, but there are no congregations and minimal activities. However, it should be grateful if in the last decade there have been quite a lot of people who have been active in various activities, such as routine recitation, religious and family consultations, economic empowerment of the people and others. For that what is needed should be synchronizing the empowerment of the potential of the mosque with the empowerment of social and educational potential for the benefit of the people. One of the problems in Sonowangi Village is lack. community concern for mosque-based empowerment optimization, the function of mosques as centers of civilization change, in particular in terms of education and religious activities. I think Sensitivity social towards the younger generation in realizing that Islamic generation golden and superior and religious.

Kata Kunci: *Optimalisasi Fungsi Masjid, Pendidikan dan Keagamaan*

A. Pendahuluan

Masjid merupakan sarana kegiatan berbasis keagamaan yang selalu dihubungkan dengan kegiatan spiritual, sosial masyarakat serta umat islam sendiri. Umat islam sendiri menjadikan masjid sebagai titik temu atau pusat peradaban Islam yang strategis baik bersifat pendidikan, sosial budaya dan menjalin ukhuwah.

Keberadaan masjid tidak terlepas sebagai sebuah instrument sosial masyarakat keberadaan masjid juga dinilai sebagai wadah aspirasi masyarakat dalam menyampaikan pendapatnya fungsi masjid dinilai sangat fundamental sebagai tempat ibadah mengingat fungsinya yang strategis, maka perlu dibina sebaik-baiknya, baik segi fisik bangunan maupun segi kegiatan pemakmurannya.

Masjid bukan hanya sebagai menjalin hubungan *hambluminallah* namun juga *hablumminnas*, hubungan dengan Allah berkaitan dengan ibadah dan hubungan dengan manusia berkaitan dengan aktivitas sosial dan ekonomi untuk kemaslahatan umat. Oleh karena itu perlu adanya upaya agar masjid mampu mengoptimalkan

sumber daya manusia melalui pemberdayaan untuk kesejahteraan umat islam sehingga memiliki perspektif yang positif.

Fungsi masjid dalam bidang sosial pernah di contohkan oleh para sahabat Rasulullah dalam mengelola dana yang bersumber dari masyarakat dan sepenuhnya digunakan untuk kesejahteraan masyarakat. Upaya yang paling efektif dalam pengelolaan dana dari masyarakat melalui instrument zakat. Secara umum zakat adalah pengumpulan dana dari individu yang berlebih kepada individu / kelompok yang membutuhkan peran masjid sebagai penyalur dan database sehingga penerima mampu tepat sasaran

Fungsi masjid tidak bisa dilihat dari keindahan arsitektur belaka keindahan harusnya sebagai suatu upaya pendukung dalam pelayanan terhadap umat banyak sekali di temukan masjid yang sepi jamaah dan minim kegiatan dalam hal ini pemberdayaan sumber daya manusia merupakan kunci harus adanya kolaborasi antara masjid dan masyarakat dengan penguatan dalam penguatan fungsi sosial dan pendidikan sosial.

Problem di desa sonowangi adalah kurangnya kepedulian masyarakat terhadap pemberdayaan masjid berbasis optimalisasi, fungsi masjid sebagai pusat perubahan peradaban, khususnya dalam hal pendidikan dan aktivitas keagamaan. Kurangnya kepekaan sosial terhadap generasi muda dalam mewujudkan generasi islam yang emas dan unggul dan agamis.

B. Metode

Jenis metode yang dipilih adalah deskriptif analisis. Menurut Sugiyono (2005: 21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk memberikan gambaran tentang sesuatu secara sistematis, aktual dan faktual terhadap fenomena yang akan diselidiki penilitan ini memusatkan permasalahan dalam permasalahan untuk dilakukan sebuah penelitian kemudian dianalisis, diolah dan dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Tempat pada desa sonowangi kecamatan ampelgading, kabupaten malang. di masjid al-amal, baitur rahman, baitur rahim.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan latar belakang yang bersumber dari pengamatan dan informasi masyarakat sekitar khususnya di lingkungan masjid al *ukhuwah* islamiah di desa tamanasri kecamatan ampelgading kabupaten malang banyak sekali temuan yang peneliti dapatkan yang merujuk kepada permasalahan yang mempengaruhi terhadap peradaban masyarakat.

Dari temuan tersebut peneliti berusaha menciptakan kegiatan yang mampu menjadi solusi dalam memecahkan permasalahan yang ada. Permasalahan yang mendasar di lingkungan masjid *al ukhuwah islamiyah* khususnya adalah kurangnya kepedulian masyarakat terhadap masjid. Kondisi tersebut dibuktikan dengan kondisi kebersihan masjid yang sangat memprihatinkan. Selain itu kurang aktifnya peran masyarakat dalam kegiatan masjid seperti sholat berjamaah, pengajian dan kegiatan keagamaan lainnya.

Dalam program pemberdayaan masyarakat berbasis masjid ini ada beberapa kegiatan yang menjadi alat peneliti dalam menciptakan perubahan yang berdampak terhadap perkembangan karakter masyarakat. Fokus kegiatan yang peneliti lakukan sebagai berikut :

1. Pembacaan Surat *Al-Waqi'ah*, *Al-Mulk* dan *Yasin*

Kegiatan ini merupakan salah satu dari beberapa kegiatan yang menjadi program kerja yang mempunyai tujuan untuk membuat suatu rutinitas atau mengisi kegiatan di masjid supaya keberadaan masjid tidak sepi. Program ini juga bertujuan untuk merangkul dan mengaktifkan sarana dan prasarana yang ada, yang dimana sebelumnya banyak sarana dan prasarana yang jarang dipakai karena jarang ada kegiatan atau rutinitas di masjid.

Dengan adanya program ini dari peneliti meningkatkan masyarakat untuk sering-sering membuka dan membaca kitab suci al-Qur'an dan supaya sering berada di masjid, karena masyarakat yang berada di sekitar masjid adalah masyarakat pekerja keras dari mulai pemudanya sampai orang dewasa. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai jadwal yang dibuat oleh peneliti yang bertujuan untuk melestarikan dan meningkatkan semangat masyarakat dalam tradisi *nahdliyyin*.

2. Pembacaan Maulid Diba'

Kegiatan ini merupakan peneliti lakukan yang tertuju kepada masyarakat sekitar yang mayoritas warga *nahdliyyin*. Kegiatan ini dilakukan sebagai wadah untuk selalu melestarikan tradisi warga *nahdliyyin* yang dilaksanakan sesuai jadwal yang dibuat oleh peneliti yang bertujuan untuk melestarikan dan meningkatkan semangat masyarakat dalam tradisi *nahdliyyin*.

3. Revitalisasi Sarana Dan Prasarana Masjid

Permasalahan yang menjadi fokus peneliti selanjutnya adalah terkait dengan kondisi sarana dan prasarana yang kurang memadai dan sedikit memprihatinkan. Oleh karena itu peneliti berusaha memberikan program revitalisasi sarana dan prasarana masjid yang bertujuan untuk menjadikan lebih baik.

Pada dasarnya kenyamanan beribadah dalam masjid terletak pada kondisi sarana dan prasarana yang ada. Selain tingkat kebersihan juga kondisi prasarana

yang memungkinkan untuk tetap digunakan atau tidak. Dengan sarana dan prasarana yang memadai, nyaman dan terjaga maka masyarakat khususnya akan merasa senang dan nyaman berada didalam masjid, sehingga peran masjid sebagai sarana perubahan peradaban masyarakat akan berperan optimal.

Program revitalisasi sarana dan prasarana masjid ini peneliti mulai dengan melakukan pembersihan terhadap lingkungan masjid. Sebuah konsep kebersihan yang ditanamkan oleh nabi yang patut untuk dilakukan oleh umatnya, dimana setiap muslim dianjurkan dan diwajibkan untuk menjaga kebersihan terutama sarana dan prasarana masjid. Selain kebersihan program ini juga berupaya untuk mengadakan prasarana yang belum ada dimana prasarana itu sangat dibutuhkan dalam mendukung kegiatan masjid terutama kegiatan keagamaan.

4. Fungsi dan Peran Masjid

Upaya pengoptimalan masjid dilakukan dengan langkah-langkah yang nyata :

- a. Menyelenggarakan kajian sebagai suatu upaya mengembangkan kemampuan masyarakat sehingga dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari pendekatan melalui kajian *online* dan *offline* bertujuan bermanfaat bagi masyarakat luas
- b. Menyelenggarakan sholat, baik sholat *fardlu* maupun sholat sunnah seperti tarawih dan sholat tahajud
- c. Menyelenggarakan kegiatan sosial seperti santunan anak yatim dan duafa, bakti sosial, penyambutan jamaah haji.
- d. Sebagai penyelenggarakan pendidikan formal bagi masyarakat baik dari dari bangku sekolah dasar sampai perguruan tinggi.
- e. Sebagai penyelenggara pendidikan informal dalam hal ini TPQ dan juga pengajian umum masyarakat.
- f. Pelatihan sebagai upaya peningkatan keterampilan kebutuhan *softskill* dan *hardskill* sesuai kebutuhan masyarakat
- g. Sebagai wadah peningkatan nilai seni dan budaya islam di masyarakat.
- h. Meningkatkan minat baca dengan pengembangan perpustakaan masjid secara *continue*.
- i. Diskusi dan silaturahmi sebagai langkah untuk menjalin *ukhuwah* dan perancangan program kerja kedepan
- j. Masjid diperuntukkan untuk kegiatan sosial pernikahan, sunnatan dan pengajian rutin.
- k. Merencanakan dan menetapkan imam sholat jamaah secara teratur dan terarah.

D. Simpulan

Dengan adanya pemberdayaan berbasis masjid diharapkan dapat membantu permasalahan yang paling mendasar yakni kurangnya kepedulian masyarakat terhadap masjid. Kondisi tersebut dibuktikan dengan kondisi kebersihan masjid yang sangat memprihatinkan. Selain itu kurang aktifnya peran masyarakat dalam kegiatan masjid seperti sholat berjamaah, pengajian dan kegiatan keagamaan lainnya. Oleh karena itu ada beberapa program yang dibuat untuk memberdayakan masjid diantaranya ialah:

1. Pembacaan surah *al-waqi'ah*, surah *al-mulk* dan surah *yaasin*.

Program kerja ini mempunyai tujuan untuk membuat suatu rutinitas atau mengisi kegiatan di masjid supaya keberadaan masjid tidak sepi. Selain itu juga bertujuan untuk merangkul dan mengaktifkan sarana dan prasarana yang ada, yang dimana sebelumnya banyak sarana dan prasarana yang jarang dipakai karena jarang ada kegiatan atau rutinitas di masjid.

2. Pembacaan maulid diba'

Kegiatan ini merupakan penelitian dilakukan yang tertuju kepada masyarakat sekitar yang mayoritas warga *nahdliyyin*. Kegiatan ini dilakukan sebagai wadah untuk selalu melestarikan tradisi warga *nahdliyyin* yang dilaksanakan sesuai jadwal yang dibuat oleh peneliti yang bertujuan untuk melestarikan dan meningkatkan semangat masyarakat dalam tradisi *nahdliyyin*.

3. Refitalisasi sarana dan prasarana masjid

Program ini dilaksanakan semata bertujuan agar sarana prasarana masjid menjadi lebih baik. Salah satunya adalah dengan menjaga kebersihan masjid dengan membersihkan masjid.

Dengan adanya program-program kerja berbasis masjid diatas, diharapkan mampu agar masyarakat desa sonowangi dapat melanjutkan beberapa kegiatan yang dapat menghidupkan kembali masjid-masjid yang sepi. Dan diharapkan pula agar dapat menciptakan inovasi baru yang dapat mengoptimalkan masjid sebagaimana mestinya.

Daftar Rujukan

- Yani, Ahmad. (2012). *Panduan Memakmurkan Masjid*. Bandung: Gema Insani.
- Asadullah, Al-Faruq. (2010). *Panduan Lengkap Mengelola & Memakmurkan Masjid*. Bandung: Pustaka Arafah.
- Asep Usman Ismail, Cecep Castrawijaya. (2010). *Manajemen Masjid*. Jakarta: Angkasa.
- Setiawan, Kartum. (2010). *Masjid-Masjid Bersejarah Di Jakarta*, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Wahiduddin Khan, Maulana. (2018). *Kearifan islam*. Jakarta: Alvabet.
- Muslim, Aziz. (2020). *Manajemen Pengelolaan Masjid*. Jurnal balai Diklat Keagamaan Bandung, Volume IV nomor 11.